

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Masyud (2016: 104) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, atau kondisi yang terjadi secara ilmiah. Mendeskripsikan di sini dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, objektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau suatu kondisi atau variabel lainnya.

Suryabrata (dalam Masyud 2016: 104), tujuan di laksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu panca indra secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti hanya mendeskripsikan kondisi yang diamati semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan/prediksi, atau mendapatkan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, meskipun penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan suatu hal yang mencakup metode deskriptif.

Penelitian deskriptif memiliki makna yang lebih luas dan bisa mencakup semua jenis penelitian, kecuali penelitian historis dan penelitian eksperimental. Namun yang dimaksud lebih luas tersebut adalah, bahwa penelitian deskriptif dapat digunakan untuk melengkapi berbagai jenis penelitian yang dimaksudkan tersebut. Penelitian ini juga menggunakan

penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena tertentu, sehingga nantinya penelitian ini akan menguraikan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Menganalisis nilai-nilai apa saja yang ada di dalam buku tematik siswa untuk melakukan analisis nilai-nilai karakter ini memerlukan buku tematik siswa kelas V agar memperoleh informasi tentang nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan yang terkandung di dalamnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi/Content Analysis dan dokumentasi. Analisis isi ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk melihat isi buku yang akan diteliti secara objektif. Analisis isi ini sangat penting dan sangat diperlukan untuk melakukan suatu penelitian, karena untuk mengetahui apa saja isi yang ada didalam suatu objek yang akan diteliti kemudian di paparkan dalam khalayak umum sebagai hasil dari analisis isi.

Analisis isi penting dalam melakukan suatu penelitian ini, karena salah satu tujuan utama untuk menganalisis suatu objek menggunakan analisis isi ini, yang dimaksud peneliti adalah tentang analisis isi buku tematik siswa kelas V menganalisis tentang nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan yang ada di buku tematik siswa tersebut. Holsti (dalam Eriyanto, 2011: 15) analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif, identifikasi, dan sistematis dari karakteristik suatu

pesan. Hal ini, karakteristik pesan yang identifikasi merupakan karakteristik yang tampak secara kasat atau jelas maka dari itu teori tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena Holsti melakukan suatu bentuk identifikasi terhadap karakteristik isi yang dilakukan dengan objek secara otomatis.

Eriyanto (2015: 32) tujuan analisis isi menentukan sesuatu dengan jelas. Tujuan analisis isi memiliki tujuan yang sangat jelas, maka desain riset juga dapat dirumuskan dengan jelas pula. Karena pada dasarnya setiap tindakan pasti memiliki suatu tujuan dengan adanya tujuan maka kegiatan akan menjadi jelas. Sehingga pada tujuan analisis ini sangat penting dilakukan untuk suatu penelitian terutama dalam penelitian analisis isi deskriptif. Sedangkan metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis seperti buku-buku. Sugiyono (2015: 96), metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian selain analisis yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis seperti buku-buku, catatan harian, peraturan-peraturan. Data dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan adalah data yang terdapat pada buku tematik siswa yang berupa nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan pada buku tematik siswa kelas V edisi revisi 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai sumber data penelitian, atau dapat dikatakan narasumber dalam mendapatkan data penelitian. Arikunto (2013: 129) mengatakan bahwa sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh”. Subjek penelitian adalah suatu data dokumen original material mentah atau pelaku yang disebut *first hand information*, data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Subjek penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut dengan sumber data primer. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik untuk siswa kelas V edisi revisi 2017 yang di terbitkan oleh Kemendikbud.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa kelas V. Terdapat 5 Tema. Buku Siswa Kelas V SD/MI Semester 1 Tema 1 = Organ Gerak Hewan dan Manusia, Tema 2 = Udara Bersih bagi Kesehatan, Tema 3 = Makanan Sehat, Tema 4 = Sehat itu Penting dan Tema 5 = Ekosistem. Peneliti fokus menganalisis teks bacaan yang ada pada buku tematik siswa. Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa yang di terbitkan oleh Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku tematik siswa kelas V ini merupakan Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. vi, 226 hlm. : illus. ; 29,7 cm. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V ISBN 978-602-427-202-9. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh

berbagai pihak dibawah koordinasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini”. Selain itu buku tematik siswa ini juga dilengkapi gambar dan kegiatan yang berkaitan pada lingkungan sehari-hari siswa.

D. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong, (2010: 330) menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.” Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang

dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2010: 320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2015: 270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

a. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan

sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

2) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3) Triangulasi

William Wiersma (Sugiyono, 2015: 273) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2015: 274).

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2015: 274).

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2015: 275).

5) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6) Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

b. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015: 276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

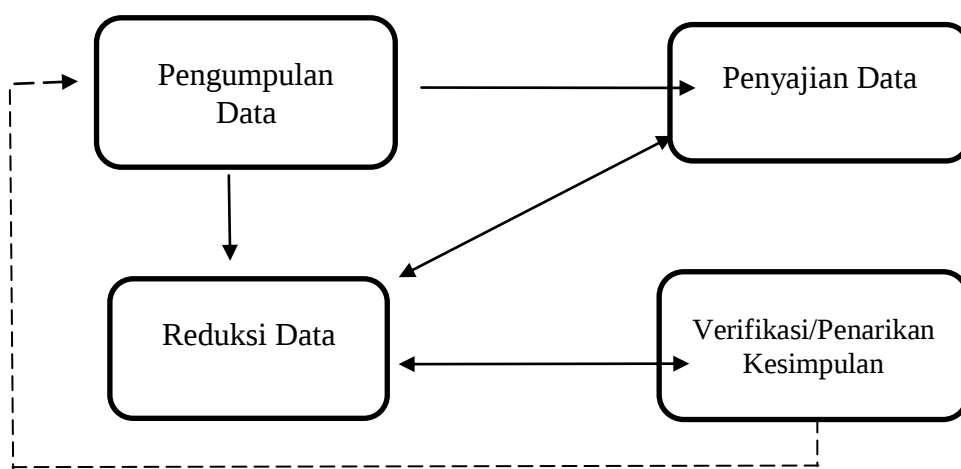
Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 244) analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit tertentu, melakukan suatu sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh semua orang baik orang lain maupun diri sendiri.

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasi data, sehingga dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan

Huberman (dalam Sugiyono: 247-253), analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Pereduksian Data

Sugiyono (2015: 247), kegiatan mereduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan data berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang dianggap penting dan mengurangi hal-hal yang tidak penting. Data yang dimaksud adalah data yang mengandung nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan pada buku tematik siswa kelas V. Tahap yang dilakukan dalam pemilihan hal-hal penting yang sesuai dengan nilai karakter yang ada pada semua teks bacaan buku tematik siswa kelas V

yang di dalamnya ditemukan teks bacaan. Kemudian di pilih kalimat atau kata berdasarkan kompetensi dasarnya selanjutnya dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan suatu kegiatan menyajikan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara tersusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dalam pemilihan hal-hal atau data yang di klasifikasikan dalam kode. Pada penelitian ini, penyaji data dibagi dua tahap, yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

a) Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data pada tahap yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang berupa kalimat bacaan dalam buku tematik siswa kelas V pada teks bacaan tiap-tiap pembelajaran dengan indikasi nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan. Analisis teks bacaan pada buku tematik siswa ini dilakukan setiap paragraf.

Tahap berikutnya yaitu pemberian kode yang sesuai dengan jumlah nilai karakter. (Sugiyono, 2016: 247) pemberian kode nilai-nilai karakter pada suatu data akan lebih mudah dalam melakukan suatu analisis dalam buku tematik siswa.

Apabila pada buku tematik siswa di temukan nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan selanjutnya di beri garis bawah pada kata atau kalimat tersebut. Mempermudah dalam menganalisis nilai karakter yang

ada pada buku siswa maka digunakan kode untuk mempermudah pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang sudah ditentukan berdasarkan nilai-nilai karakter. Selanjutnya setelah pemberian kode pada nilai karakter kemudian semua data tersebut dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

b) Pendeskripsian dan Interpretasi Data

Pendeskripsian dan interpretasi data dimana pada tahap ini dilakukan pendeskripsian data terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai nilai yang terkandung pada buku tematik siswa yang menjadi objek penelitian, sedangkan interpretasi data yang dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran berdasarkan pada nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa.

c) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, dianalisis, selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.